PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS PETUNJUK BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR MP PKB KELAS IV SEKOLAH DASAR

TESIS

Oleh:

REFIARNI
15124052

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

ABSTRACT

Refiarni, 2017. Developing Learning Materials For Writing Instruction Topic Based on Learning Model of Thinking Ability Development For The 4th Grade Students of Elementary School. Thesis. Graduate Program of State University of Padang.

This research was conducted- based on the results of analysis on writing instruction learning materials for the 4th grade students of elementary school which indicated that there were several problems found in the materials including: the materials did not match to the basic competence required in the curriculum, the materials did not cover the three stages of writing activity (pre-writing, whilst writing, and post writing), the materials did not apply the appropriate learning strategies, and the materials did not provide sufficient contextual problems related to writing instruction. To deal with these problems, teachers are required to develop appropriate learning materials that could facilitate the learning process aspecially in improving the students' skill in writing instruction. The aim of this research is to produce writing instruction learning materials which are valid, practical and effective.

This research is classified into research and development study. To conduct the research, 4-D (define, design, develop, disseminate) model was applied. The validity of the product was seen from the implementation of the lesson plan, and the questionnaires distributed to the teachers and the students. Meanwhile, the effectiveness of the learning materials produced was viewed from the students' activities, the learning process and the students' learning outcome.

Based on the results of the validity test, it was found that the average score of the lesson plan was 95,8% (very valid) in which the score given by the expert validator was 95,8% (very valid), and by the practitioner validator was 90,8% (very valid). The average score of the learning materials given by the expert validator was 92,58% (very valid), and by the practitioner validator was 91,25% (very valid). The result of the practicality test showed that the score of the lesson plan was 88,6% (very practica), the teachers response was 86,25% and the students response was 99,44%. Furthermore, the effectiveness of the product viewed from the students learning activity was 88,66% (very good) while the score of the learning process was 88.3% (very high). Based on the result of learning assessment on writing instruction topic, it was revealed that the percentage of the students learning mastery improved. Thus, learning materials for writing instruction topic based on learning model of thinking ability development could help the students in understanding the stages taken in writing instruction. Based on the results, it is concluded that the learning materials for writing instruction topic based on learning model of thinking ability development developed for the 4th grade students of elementary school are valid, practical and effective.

ABSTRAK

Refiarni, 2017. Pengembangan Bahan Ajar Menulis Petunjuk Berbasis Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir MP PKB untuk Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil analisis bahan ajar menulis petunjuk untuk kelas IV Sekolah Dasar (SD). Ditemui beberapa permasalahan mengenai bahan ajar menulis petunjuk yaitu: bahan ajar kurang sesuai dengan tuntutan Kompetensi Dasar (KD) pada kurikulum yang berlaku, bahan ajar yang digunakan belum memuat tahapan menulis yaitu pramenulis, saat menulis dan pascamenulis dan bahan ajar juga belum menggunakan strategi yang tepat dalam pembelajaran menulis petunjuk. Pada bahan ajar yang dipakai di SD ditemukan yang beredar sedikit sekali memberikan permasalahan kontekstual dalam menyajikan materi mengenai pembelajaran menulis petunjuk. Oleh karena itu, guru harus mampu mengembangkan bahan ajar sebagai sarana dalam membantu proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis petunjuk peserta didik. Tujuan yang hendak dicapai dalam upaya pengembangan bahan ajar ini adalah menghasilkan bahan ajar menulis petunjuk yang valid, praktis, dan efektif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian ini menggunakan model 4-D yang terdiri dari 4 tahap yaitu: tahap pendefenisian *(define),* perancangan *(design),* pengembangan *(develop),* dan penyebaran *(disseminate).* Data penelitian dari uji validitas diperoleh melalui lembar keterlaksanaan RPP, penilaian respon guru dan penilaian respon peserta didik. keefektifan dilihat dari aktivitas, penilaian proses dan hasil menulis petunjuk.

Berdasarkan uji validitas, diperoleh data bahwa persentase rata-rata RPP diperoleh 88,6% dari validator ahli dengan kategori sangat valid, dari validator praktisi adalah 90,8% dengan kategori sangat valid. Hasil persentase rata-rata bahan ajar diperoleh 93,05% dari validator ahli dengan kategori sangat valid, dari validator praktisi adalah 92,24% dengan kategori sangat valid. Hasil uji praktikalitas dari keterlaksanaan RPP dengan persentase 88,6% dengan kategori sangat praktis. Penilaian respon guru diperoleh 90,0% dan penilaian respon peserta didik 99,98%. Efektifitas perangkat pembelajaran dilihat dari aktivitas diperoleh 89,10% dengan kategori sangat baik. Dari penilaian proses menulis petunjuk diperoleh 92,40% dengan kategori sangat tinggi. Dari penilaian hasil menulis petunjuk diketahui bahwa persentase ketuntasan hasil menulis petunjuk cenderung meningkat. Dengan demikian, pembelajaran menulis petunjuk berbasis Model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir MP PKB membantu peserta didik memahami tahapan proses menulis petunjuk. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa bahan ajar menulis petunjuk berbasis model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir untuk peserta didik kelas IV SD yang dikembangkan dapat dinyatakan valid, praktis, dan efektif.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : ***Refiarni***

NIM : 15124052

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Taufina Taufik, M.Pd. Pembimbing I		
Prof. Dr. Aliasar, M.Ed. Pembimbing II		4/8 2017

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Dr. Alwen Bentri, M.Pd
NIP.19610722 198602 1 002

Ketua Program Studi S2
Pendidikan Dasar

Dr. Taufina Taufik, M.Pd.
NIP. 19620504 198803 2 002

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Taufina Taufik, M.Pd. *(Ketua)*		
2.	Prof. Dr. Aliasar, M.Ed. *(Sekretaris)*		
3.	Prof. Dr. Mudjiran, MS. Kons. *(Anggota)*		
4.	Dr. Risda Amini, M.P. *(Anggota)*		
5.	Dr. Darnis Arief, M.Pd. *(Anggota)*		

Mahasiswa :

Mahasiswa : ***Refiarni***

NIM : 15124052

Tanggal Ujian : 07 – 06 – 2017

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis ini dengan judul **"Pengembangan Bahan Ajar Menulis Petunjuk Berbasis Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MP PKB) di Kelas IV Sekolah Dasar"** adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing tesis.
3. Pada karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dan disebutkan nama pengarangnya serta dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Maret 2017
Saya yang Menyatakan,

Refiarni
NIM. 15121052

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulilah diucapkan ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Petunjuk Berbasis Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MP PKB) di Kelas IV Sekolah Dasar". Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-2 di Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Ganefri, Ph.D. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan mengikuti perkuliahan di UNP.
2. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan mempergunakan fasilitas yang ada di UNP.
3. Ibu Dr.Taufina Taufik, M.Pd. Selaku ketua Prodi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
4. Ibu Dr.Taufina Taufik, M.Pd. Selaku pembimbing I dan Bapak Prof. Dr.Aliasar, M.Ed. selaku pembimbing II yang telah banyak menyumbangkan tenaga, waktu dan pikiran dalam membimbing penulis menyelesaikan tesis ini
5. Ibu Dr. Darnis Arief, M.Pd. selaku kontributor I sekaligus validator, Ibu Dr. Risda Amini, M.Pd. selaku Kontributor II, Bapak Prof. Dr.Mudjiran,MS.Kons. selaku contributor III, Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd. selaku validator II dan Ibu Dr. Irdamurni, M.Pd selaku validator III yang telah banyak memberikan masukan dan saran demi penyempurnaan tesis ini.

6. Bapak Alizamar S.Pd selaku kepala SDN 13 Lohong Kota Pariaman yang memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian.
7. Ibu Nurhazani S.Pd selaku kepala SDN 18 Karan Aur Kota Pariaman yang memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian.
8. Ibu Yeti Mora S.Pd dan Bapak Syafardi S.Pd yang sudah banyak membantu dan memberikan kelaasnya dalam penelitian.
9. Semua majelis guru SDN 13 Lohong dan SDN 18 Karan Aur yang telah banyak membantu memfasilitasi terlaksananya penelitian ini.
10. Kepada Suami Rico Eka Putra S.E , serta kedua anakku Jiyad Shidqi dan Aini Khalifatul Khairunnisa yang selalu memberikan doa,support, motivasi dan kasih saying demi kesuksesan dalam penyelesaian tesis ini.
11. Keluarga Besar yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
12. Rekan-rekan mahasiswa program studi pendidikan dasar angkatan 2015 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti.

Penulisan laporan tesis ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya tesis ini. Semoga tesisi ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Maret 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRACT ..... **i**
ABSTRAK ..... **ii**
PERSETUJUAN AKHIR TESIS ..... **iii**
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS ..... **iv**
SURAT PERNYATAAN ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 13
C. Pembatasan Masalah 14
D. Rumusan Masalah 14
E. Tujuan Pengembangan 15
F. Spesifikasi Bahan Ajar yang Diharapkan 15
G. Manfaat Pengembangan 17
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan 18
I. Definisi Istilah 19

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori 21
   1. Pembelajaran Menulis Petunjuk di Sekolah 21
      a. Konsep Dasar Menulis 21
      b. Pengertian Menulis Petunjuk 24
      c. Ciri-ciri Menulis Petunjuk 26
      d. Langkah-langkah Menulis Petunjuk 27
   2. Kalimat Efektif 28
   3. Model pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir MP PKB 31
   4. Penilaian Menulis Petunjuk 35
   5. Hakikat Penelitian Pengembangan 36

6. Bahan Ajar 41
a. Hakikat Bahan Ajar..... 41
b. Tujuan dan Manfaat Bahan Ajar 43
c. Jenis-jenis Bahan Ajar..... 44
d. Prinsip Pengembangan Bahar……...…….…… 45
e. Teknik Pemilihan, Menentukan Cakupan, dan Menentukan urutan bahan ajar……..46
f. Penyusunan Bahan Ajar Cetak…….48
B. Penelitian yang Relevan..... 50
C. Kerangka Berpikir..... 52
BAB III METODE PENGEMBANGAN
A. Model Pengembangan..... 54
B. Prosedur Pengembangan..... 55
1. Tahap Pendefinisian *(Define)*..... 55
2. Tahap Perancangan *(Design)* 58
3. Tahap Pengembangan *(Develop)* 58
4. Tahap Penyebaran *(Dessiminate)* 59
C. Uji Coba Produk..... 62
D. Subjek Uji Coba 63
E. Jenis Data 64
F. Instrumen Pengumpulan Data..... 64
1. Instrumen Validasi 64
2. Instrumen Praktikalitas 65
3. Instrumen Efektivitas 67
G. Teknik Analisis Data..... 68
1. Analisis Validitas 68
2. Analisis Praktikalitas 69
3. Analisis Efektivitas 72
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN
A. Hasil Penelitian..... 75
1. Tahap Pendefinisian (*Define*) 75

a. Analisis Kurikulum 75
b. Analisis Kebutuhan 77
c. Analisis Karakteristik Peserta Didik 82
2. Tahap Perancangan (*Design*) 85
a. RPP 85
b. Bahan Ajar 86
3. Tahap Pengembangan (*Develo*p) 93
a. Validitas RPP 94
b. Validitas Bahan Ajar 105
c. Praktikalitas Bahan Ajar 115
d. Efektivitas Bahan Ajar 122
4. Tahap Penyebaran 129
a. Aktivitas Peserta Didik 130
b. Penilaian Keterampilan Menulis petunjuk 131
B. Pembahasan 136
1. Validitas 137
2. Praktikalitas 139
3. Efektivitas 142
C. Keterbatasan Penelitian 144
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 145
B. Implikasi 148
C. Saran 150
DAFTAR RUJUKAN 152
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

Tabel 3.1	Kriteria Penetapan Tingkat Kevalidan	69
Tabal 3.2	Skala Penilaian Kepraktisan Keterlaksanaan RPP	70
Tabel 3.3	Kriteria Penetapan Tingkat Kepraktisan Keterlaksanaan RPP.	70
Tabel 3.4	Skala Penilaian Angket Respon Guru dan Pesrta Didik.....	71
Tabel 3.5	Kriteria Penetapan Aktivitas Peserta Didik	72
Tabel 3.6	Kategori Kepraktisan Lembar Penilaian Respon Guru dan Peserta Didik	74
Tabel 4.1	Nama Validator Instrumen Validasi	93
Tabel 4.2	Hasil Penilaian Instrumen oleh Validator	94
Tabel 4.3	Hasil Validasi RPP Aspek Identitas oleh Validator Ahli	95
Tabel 4.4	Hasil validasi RPP Aspek Perumusan Indikator oleh Validator Ahli	96
Tabel 4.5	Hasil Validasi RPP Aspek Perumusan Tujuan Pembelajaran Oleh Validator Ahli	97
Tabel 4.6	Hasil Validasi RPP Aspek Pemilihan Materi Pembelajaran oleh Validator Ahli	98
Tabel 4.7	Hasil Validasi RPP Aspek Pemilihan Sumber dan Media Pembelajaran oleh Validator Ahli	99
Tabel 4.8	Hasil Validasi RPP Aspek Penyusunan Kegiatan Pembelajaran oleh Validator Ahli	100
Tabel 4.9	Hasil Validasi RPP Aspek Penilaian oleh Validator Ahli	101
Tabel 4.10	Hasil Validasi RPP Kesemua Aspek oleh Validator Ahli	102
Tabel 4.11	Hasil Validasi RPP oleh Praktisi	102
Tabel 4.12	Hasil Validasi RPP oleh Validator Ahli dan Praktisi	104
Tabel 4.13	Nama Validator Ahli	105
Tabel 4.14	Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Kelayakan Isi oleh Validator Ahli	106

Tabel 4.15 Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Kebahasaan oleh Validator Ahli 108
Tabel 4.16 Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Penyajian oleh Validator Ahli 109
Tabel 4.17 Hasil Validasi Bahan Ajar Aspek Kegrafikaan oleh Validator Ahli 110
Tabel 4.18 Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator Ahli 110
Tabel 4.19 Nama Validator Praktisi 111
Tabel 4.20 Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Praktisi 112
Tabel 4.21 Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator dan Praktisi 113
Tabel 4.22 Hasil Revisi Validasi Bahan Ajar 114
Tabel 4.23 Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RPP 116
Tabel 4.24 Hasil Penilaian Respon Guru 117
Tabel 4.25 Hasil Penilaian Respon Peserta Didik 119
Tabel 4.26 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik 123
Tabel 4.27 Hasil Penilaian Proses Keterampilan Menulis Petunjuk 125
Tabel 4.28 Persentase Penilaian Hasil Keterampilan Menulis Petunjuk Berdasarkan KKM 128
Tabel 4.29 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Pada Tahap Penyebaran 130
Tabel 4.30 Hasil Penilaian Proses Keterampilan Menulis Petunjuk Pada Tahap Penyebaran 132
Tabel 4.31 Peresntase Penilaian Hasil Keterampilan Menulis Narasi Berdasarkan KKM 135

DAFTAR GAMBAR

Tabel 1.1	Buku Pelajaran yang Beredar di Sekolah	10
Tabel 2.1	Bagan Alur Kerangka Berpikir	53
Tabel 3.1	Bagan Pengembangan Bahan Ajar Menulis Petunjuk Berbasis MP PKB	61
Tabel 4.1	Analisis Buku Teks yang Beredar di Sekolah	81
Tabel 4.2	Analisis Buku Teks yang Beredar di sekolah	82
Tabel 4.3	Gambar Desain Cover Bahan Ajar	88
Tabel 4.4	Gambar Desain Kata Pengantar Bahan Ajar	89
Tabel 4.5	Gambar Desain Daftar Isi Bahan Ajar.....	89
Tabel 4.6	Gambar Desain Petunjuk Penggunaan guru dan petunjuk penggunaan siswa.....	90
Tabel 4.7	Gambar Peta Konsep Bahan Ajar.....	91
Tabel 4.8	Gambar SK KD dan Tujuan Pembelajaran	91
Tabel 4.9	Informasi Pendukung Atau Materi Pada Desain Bahan Ajar ..	92
Tabel 4.10	Gambar Latihan-latihan	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Analisis SK dan KD 156
2. Kisi-kisi lembar validasi instrumen 157
3. Lembar Validasi Instrumen RPP..... 158
4. Hasil Validasi Instrumen..... 161
    a. Hasil validasi instrumen RPP 161
    b. Hasil validasi intrumen bahan ajar 163
    c. Hasil validasi instrumen keterlaksanaan RPP 164
    d. Hasil validasi instrumen penilaian respon guru 166
    e. Hasil validasi instrumen penilaian respon peserta didik 168
    f. Hasil validasi instrumen observasi penggunaan bahan ajar 170
    g. Hasil validasi instrumen observasi aktivitas peserta didik 171
5. Kisi-kisi lembar validasi RPP 172
6. Hasil validasi RPP oleh validator ahli 174
7. Hasil validasi RPP oleh praktisi 178
8. Kisi-kisi instrumen validasi bahan ajar 182
9. Hasil validasi bahan ajar oleh validator ahli 184
10. Hasil validasi bahan ajar oleh praktisi 187
11. Kisi-kisi lembaran lembar keterlaksanaan RPP 190
12. Lembar hasil pengamatan keterlaksanaan RPP 191
13. Rekapitulasi hasil pengamatan keterlaksanaan RPP 194
14. Kisi-kisi lembar respon guru terhadap praktikalitas bahan ajar 196
15. Lembar hasil respon guru praktikalitas bahan ajar 198
16. Hasil respon guru terhadap praktikalitas bahan ajar 200
17. Kisi-kisi angket respon peserta didik 201
18. Lembar respon peserta didik terhadap praktikalitas bahan ajar 202
19. Rekapitulasi hasil respon peserta didik terhadap praktikalitas bahan ajar 203
20. Persentase hasil penilaian respon peserta didik 206
21. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik terhadap efektivitas bahan ajar saat uji coba pembelajaran 1 208

22. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik terhadap efektivitas bahan ajar saat uji coba pembelajaran 2 209
23. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik terhadap efektivitas bahan ajar saat uji coba pembelajaran 3 210
24. Hasil penilaian proses menulis petunjuk saat uji coba pembelajaran 1 ... 211
25. Hasil penilaian proses menulis petunjuk saat uji coba pembelajaran 2 ... 212
26. Hasil penilaian proses menulis petunjuk saat uji coba pembelajaran 3 213
27. Penilaian hasil menulis petunjuk saat uji coba pembelajaran 1 214
28. Penilaian hasil menulis petunjuk saat uji coba pembelajaran 2 215
29. Penilaian hasil menulis petunjuk saat uji coba pembelajaran 3 216
30. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik terhadap efektivitas bahan ajar saat penyebaran pembelajaran 1 217
31. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik terhadap efektivitas bahan ajar saat penyebaran pembelajaran 2 218
32. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik terhadap efektivitas bahan ajar saat penyebaran pembelajaran 3 219
33. Hasil penilaian proses menulis petunjuk saat penyebaran pembelajaran 1..... 220
34. Hasil penilaian proses menulis petunjuk saat penyebaran pembelajaran 2 221
35. Hasil penilaian proses menulis petunjuk saat penyebaran pembelajaran 3 222
36. Penilaian hasil menulis petunjuk saat penyebaran pembelajaran 1 222
37. Penilaian hasil menulis petunjuk saat penyebaran pembelajaran 2 224
38. Penilaian hasil keterampilan menulis petunjuk saat penyebaran pembelajaran 3 225
39. Surat keterangan selesai penelitian uji coba produk 226
40. Surat keterangan selesai penelitian penyebaran 227
41. Dokumentasi saat uji coba 228
42. Dokumentasi saat penyebaran 229

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan media dalam berkomunikasi. "Peserta didik mempelajari bahasa sebagai alat komunikasi lebih dari pada sekadar pengetahuan tentang bahasa. "(Handayani, 2008: 327). Agar peserta didik pandai berkomunikasi, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk membekali peserta didik dengan keterampilan berkomunikasi secara lisan maupun tertulis. Peserta didik dilatih untuk lebih banyak menggunakan bahasa untuk berkomunikasi, bukan untuk menguasai pengetahuan tentang bahasa. Banyak guru beranggapan bahwa penguasaan tata bahasa akan membuat peserta didik mampu menulis. Padahal, hal paling utama yang harus diajarkan adalah praktik menulis, bukan mengajarkan teori. Hal ini mengakibatkan kemampuan peserta didik dalam menulis semakin menurun dan hasilnya pun sangat mengecewakan.

Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Empat aspek tersebut secara berturut-turut menggambarkan derajat tingkat kesulitan dari setiap kemampuan. Keterampilan menyimak adalah keterampilan bahasa yang relatif paling mudah dan disusul dengan keterampilan yang agak sulit, yaitu keterampilan berbicara. Setingkat lebih sulit lagi, yaitu keterampilan membaca, dan yang paling sulit adalah

keterampilan menulis.Keterampilan berbicara dan menyimak merupakan bidang kegiatan berbahasa lisan, sedangkan membaca dan menulis merupakan bidang kegiatan berbahasa tulis. empat keterampilan berbahasa tersebut berkaitan satu sama lain.

Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa. Belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi dan belajar bersastra adalah belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik secara lisan maupun tertulis.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling akhir. Dalam hal ini, seseorang dituntut untuk dapat menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Tahap ini merupakan suatu tingkatan yang paling rumit karena selain menuangkan gagasan, seseorang juga dituntut untuk dapat menuangkan pengetahuan, pengalaman, konsep, perasaan, dan harapan untuk orang lain yang akan disampaikan melalui tulisannya. Melalui keterampilan menulis, seseorang dapat mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaannya. Keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan penting untuk dikuasai dari keempat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menulis. Dikatakan produktif sebab dengan menulis dapat menghasilkan suatu tulisan yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Menulis merupakan suatu

keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara langsung bertatap muka dengan orang lain.

Tarigan (2008: 3) mengemukakan bahwa “Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara langsung bertatap muka dengan orang lain”. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang ekspresif dan produktif. Dengan menulis kita dapat mengekspresikan perasaan dan mengemukakan ide pikiran dalam bentuk sebuah tulisan. Mengingat pentingnya menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, maka pembelajaran menulis perlu lebih diefektifkan dan diharapkan peserta didik memiliki keterampilan yang lebih baik akan tetapi, selama ini pembelajaran menulis tidak ditangani sebagaimana mestinya. Para peserta didik dan guru lebih memfokuskan pembelajaran pada materi-materi bersifat teoritis yang mengarah pada keberhasilan peserta didik dalam mencapai nilai ujian akhir nasional (Santoso, 2002: 14). Para peserta didik sudah banyak diberikan ilmu tentang jenis tulisan dan tata bahasa Indonesia akan tetapi, mereka tidak mendapatkan latihan menulis.

Bahan ajar merupakan informasi, alat, dan teks yang diperlukan guru/instruktur untuk perencanaan dan implementasi pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan sesuai dengan kurikulum, karakteristik sasaran dan tuntutan pemecahan masalah belajar. Namun sebaliknya, apabila bahan ajar kurang sesuai dengan kriteria maka yang akan muncul

adalah berbagai permasalahan dalam pembelajaran. Salah satu yang diperhatikan dalam pengembangan bahan ajar adalah bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan lingkungan sosial peserta didik.

Satuan pendidikan yang menjadi dasar pengembangan kompetensi peserta didik adalah sekolah dasar. Sekolah Dasar merupakan landasan awal penentu kesuksesan peserta didik pada tahap pendidikan selanjutnya. Kesuksesan itu dapat diciptakan melalui proses pembelajaran yang tepat dan efektif.

Rendahnya mutu keterampilan menulis peserta didik disebabkan karena selama ini pembelajaran menulis selalu dikesampingkan. Hasil observasi yang dilakukan pada beberapa peserta didik di SDN 13 Lohong, SDN 18 Karan Aur, menunjukkan bahwa sikap para peserta didik terhadap kegiatan menulis dan keterampilan peserta didik dalam menulis sangat memprihatinkan. Pembelajaran menulis kurang menyenangkan bagi peserta didik. Praktik menulis akan berlangsung dengan baik jika ada perasaan senang dari peserta didik terhadap kegiatan menulis.

Pembelajaran menulis di sekolah selama ini monoton. Guru memberikan pengajaran menulis dengan menerapkan metode konvensional. Pada umumnya guru menjelaskan materi menulis dan memberikan topik karangan, lalu peserta didik diberi tugas untuk menulis.

Setelah peserta didik selesai menulis, hasil tulisan peserta didik dikumpulkan untuk dinilai oleh guru, dan diakhiri dengan pemberian pekerjaan rumah. Perhatian guru dalam pola pembelajaran lebih banyak tercurah pada ketuntasan penyampaian materi, akibatnya sebagian besar peserta didik bersikap pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pembelajaran semacam ini terbukti tidak memotivasi peserta didik untuk menulis.

Pembelajaran menulis petunjuk selama ini lebih difokuskan pada produk berupa tulisan. Menurut Endraswara (2005: 161) "Ketidakberhasilan pengajaran menulis petunjuk dipengaruhi oleh kekeliruan dalam menerapkan pendekatan, yaitu pengajaran yang lebih berorientasi pada hasil dan bukan pada proses". Hal ini menyebabkan peserta didik menulis petunjuk melalui proses penciptaan petunjuk.

Pembelajaran yang demikian ini, mengakibatkan sering kali peserta didik mengambil jalan pintas dengan menjiplak karya Iain. Berdasarkan wawancara dengan beberapa guru bahasa Indonesia SD di wilayah Pariaman, tidak sedikit peserta didik mengumpulkan tugas menulis petunjuk yang didapatkan dari internet.

Pelajaran dan bahan ajar atau buku teks merupakan dua bahan yang saling melengkapi. Pembelajaran akan lebih efektif jika dilengkapi dengan sumber belajar berupa bahan ajar. Bahan ajar dapat disusun serta digunakan dengan baik jika memperhatikan prinsip-prinsip dalam

pembelajaran. Komponen-komponen seperti masalah peserta didik, guru, materi belajar, dan latihan harus tertuang dengan panduan dalam bahan ajar.

Bahan ajar atau buku teks lebih banyak digunakan sebagai buku pegangan guru, begitu juga dalam pembelajaran menulis petunjuk. Guru menyajikan pelajaran sama seperti apa yang ada pada buku teks. Buku teks yang beredar sedikit sekali memberikan permasalahan kontekstual dalam menyajikan materi. Materi mengenai pembelajaran menulis petunjuk kurang lengkap. Pada umumnya buku teks hanya menyajikan pengertian, sedikit contoh terkait jenis petunjuk, materi mengenai menulis petunjuk dan soal menulis petunjuk. Materi tersebut dianggap kurang karena tanpa adanya materi mengenai bagaimana cara menulis petunjuk. Oleh karena itu, tidak jarang dalam proses pembelajaran menulis guru hanya meminta peserta didik untuk menulis tanpa diajari bagaimana proses menulis.

Pembelajaran menulis petunjuk yang selama ini ditekankan pada hasil berupa tulisan daripada proses peserta didik dalam menulis, perlu dicarikan solusi. Buku acuan mengenai cara menulis petunjuk yang dimiliki oleh guru untuk mengajar pembelajaran menulis petunjuk di sekolah tidak ditemukan. Peserta didik memerlukan buku bimbingan mengenai bagaimana cara menulis petunjuk. Untuk mengatasi berbagai permasalahan di atas, untuk mencapai tujuan belajar itu.

Peneliti juga melakukan analisis terhadap beberapa buku teks yang beredar dan digunakan di sekolah, yaitu pada buku bahasa Indonesia kelas IV semester I. Ternyata bahan ajar yang digunakan belum sesuai dengan dengan proses menulis dan tuntutan indikator pada KD dan kurikulum yang berlaku.

Hasil dari analisis yang peneliti lakukan yaitu pada buku terbitan BSE karangan SD dan PS, hanya 33%. Hal ini senada dengan BSE karangan SI dan BSE karangan SY, dkk yang hanya terdapat 33%. Untuk BSE karangan SR dan YR serta BSE karangan UN dan IY dari 6 indikator yang peneliti kembangkan, hanya terdapat 50%.Sementara BSE karya SH dan EP hanya 17%.

Analisis Buku Paket

Kelas :IV

Semester :1

NO	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Buku						
				1	2	3	4	5	6	7
	: 4Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalambentuk percakapan	4. 2Menulis petunjuk untuk melakukan sesuatu atau penjelasan tentang cara membuat sesuatu.	4.1.1 Menyediakanpetunjukberdasarkangambar.	√	√	√	-	√	-	√
			4.1.2 Menyusunkerangkapetunjuk	-	-	-	-	-	-	-
			4.1.3 Menulispetunjukuntukmelakukansesuatu.	-	√	√	-	√	-	-
			4.1.4 Merevisipetunjuk yang ditulis.	√	√	√	√	√	√	√
			4.1.5 Mengedit petunjuk yang ditulis.	-	-	-	-	√	-	-
			4.1.6 Membacakanpetunjuk yang ditulis	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah indikator yang ada									
	% indikator yang ada dibuku paket			17%	33%	33%	50%	50%	17%	67%

D. Menulis Petunjuk

Setelah dapat menggunakan kamus, tentu kamu juga dapat menulis petunjuk cara menggunakan kamus. Sekarang, kamu akan belajar untuk menuliskan petunjuk melakukan sesuatu atau penjelasan tentang cara membuat sesuatu.

Perhatikan penulisan petunjuk-petunjuk berikut.

Petunjuk 1

Cara membuat stik kriuk-kriuk

Bahan:

tepung terigu 250 gram
telur ayam 1 butir
margarin 25 gram
air matang dingin 50 mililiter
penyedap rasa ayam atau sapi 1 bungkus

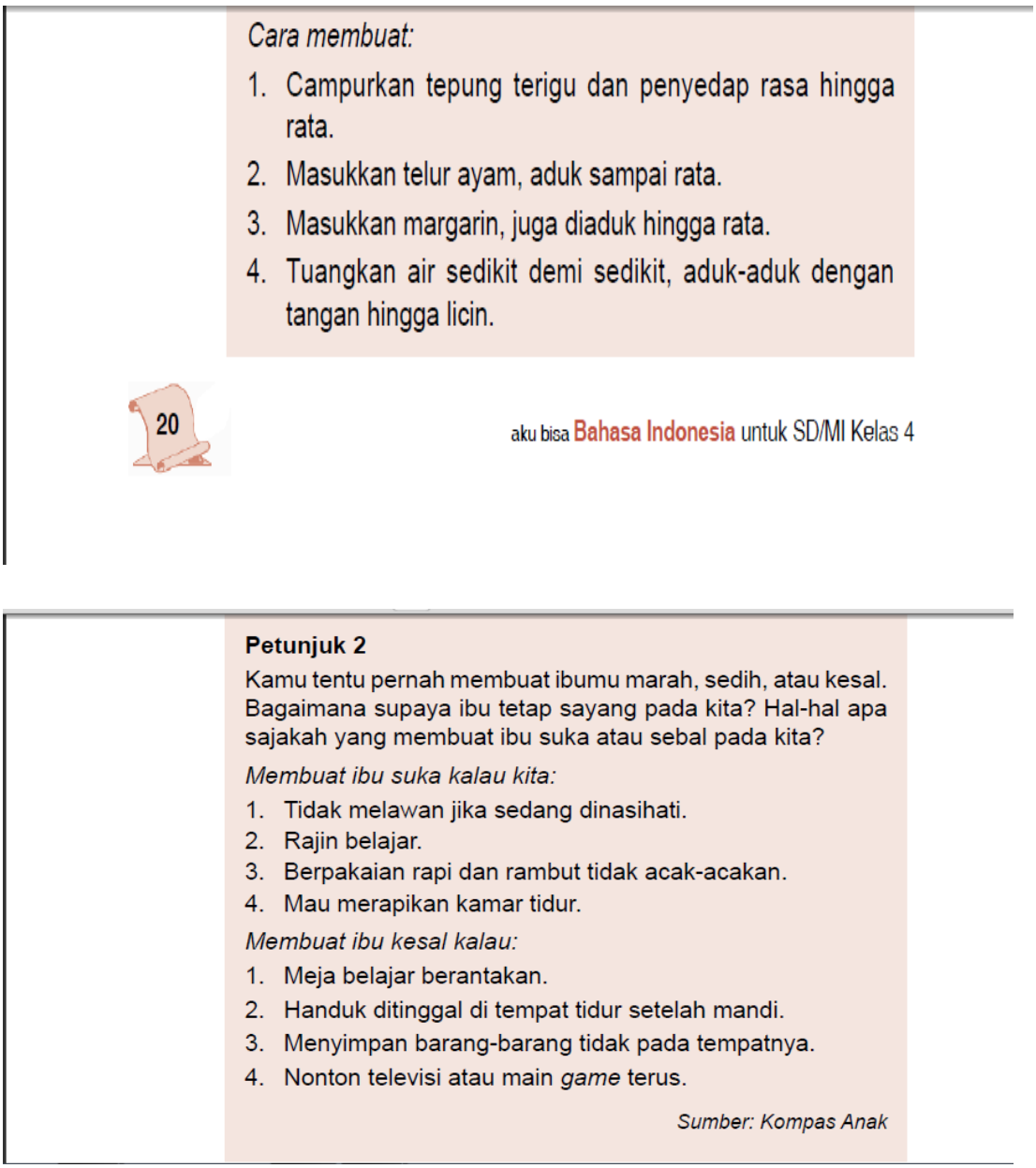

Cara membuat:

1. Campurkan tepung terigu dan penyedap rasa hingga rata.
2. Masukkan telur ayam, aduk sampai rata.
3. Masukkan margarin, juga diaduk hingga rata.
4. Tuangkan air sedikit demi sedikit, aduk-aduk dengan tangan hingga licin.

20

aku bisa Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas 4

Petunjuk 2

Kamu tentu pernah membuat ibumu marah, sedih, atau kesal. Bagaimana supaya ibu tetap sayang pada kita? Hal-hal apa sajakah yang membuat ibu suka atau sebal pada kita?

Membuat ibu suka kalau kita:

1. Tidak melawan jika sedang dinasihati.
2. Rajin belajar.
3. Berpakaian rapi dan rambut tidak acak-acakan.
4. Mau merapikan kamar tidur.

Membuat ibu kesal kalau:

1. Meja belajar berantakan.
2. Handuk ditinggal di tempat tidur setelah mandi.
3. Menyimpan barang-barang tidak pada tempatnya.
4. Nonton televisi atau main *game* terus.

Sumber: Kompas Anak

Gambar 1.1 Buku Pelajaran yang Beredar di Sekolah

Berdasarkan analisis buku paket yang dilakukan, dapat dilihat bahwa bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran menulis petunjuk masih banyak yang kurang sesuai dengan tuntutan KD dan pengembangan indikator pada kurikulum yang berlaku. Selain itu, dari gambar yang dicantumkan, terlihat bahwa bahan ajar yang digunakan guru dan peserta

didik kurang menarik, baik dari segi desain maupun dari warna yang digunakan.

Sedangkan pada tahap pramenulis peserta didik tidak dituntut oleh guru untuk mengamati bacaan tentang menulis petunjuk, guru juga tidak melakukan Tanya jawab kepada peserta didik sehubungan dengan menulis petunjuk, selain itu peserta didik tidak dapat memprediksi petunjuk berdasarkan gambar dan juga peserta didik tidak mampu menyusun kerangka petunjuk dengan benar. Pada tahap saat menulis peserta didik tidak dituntut untuk menjabarkan ide dalam bentuk tulisan sehingga peserta didik tidak dapat menulis petunjuk untuk melakukan sesuatu dengan tepat. Pada tahap pascamenulis peserta didik tidak dituntut oleh guru untuk dapat merevisi petunjuk yang di tulis dan guru tidak melakukan Tanya jawab untuk meluruskan kesalah pahaman dalam menulis petunjuk sehingga hasil menulis petunjuk siswa banyak yang rendah.

Berdasarkan masalah-masalah yang diungkapkan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa masih banyak hal yang harus diperbaiki dalam proses pembelajaran menulis petunjuk. Salah satunya adalah dengan menciptakan bahan ajar menulis petunjuk dengan menggunakan model yang tepat, model yang dapat membuat peserta didik mampu menulis petunjuk sesuai dengan proses menulis yang benar. Peneliti tertarik mengembangkan bahan ajar menulis petunjuk berbasis Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MP PKB).

Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MP PKB) adalah suatu model pembelajaran yang karakteristiknya memenuhi harapan tersebut. Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MP PKB) adalah model pembelajaran yang menekankan kepada kemampuan berpikir peserta didik. Dalam Model Pembelajaran Kemampuan Berpikir (MP PKB), materi pelajaran tidak disajikan begitu saja kepada Pembelajaran Peningkatan peserta didik, tetapi peserta didik dibimbing untuk menemukan sendiri konsep yang harus dikuasai melalui proses dialogis yang dilakukan terus menerus dengan memanfaatkan pengalaman peserta didik. MP PKB menekankan kepada aktivitas peserta didik untuk mencari pemahaman akan objek, menganalisis, dan mengkonstruksinya sehingga terbentuk pengetahuan baru dalam diri peserta didik.

Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MP PKB) mempunyai 6 tahap pembelajaran, yaitu: tahap orientasi, tahap pelacakan, tahap konfrontasi, tahap inkuiri, tahap akomodasi, dan tahap transfer (Sanjaya, 2002).

Alasan bahan ajar dikaitkan dengan Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MP PKB), yaitu karena Model ini merupakan salah satu model yang sesuai untuk mengembangkan sebuah buku. Dengan enam tahap yang ada pada Model Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MP PKB) maka akan dihasilkan buku teks menulis petunjuk yang berkualitas karena dapat memotivasi peserta

didik untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penyajian materi dengan menggunakan Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MP PKB) akan mempermudah peserta didik dalam memahami materi menulis petunjuk.

B. ldentifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, ditemukan beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan peserta didik dalam menulis petunjuk. Kesulitan tersebut dapat diidentifikasikan sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis petunjuk kurang optimal di sekolah.
2. Pembelajaran menulis di sekolah tidak membangkitkan semangat peserta didik untuk menulis.
3. Guru menyajikan pelajaran sama seperti apa yang ada pada bahan ajar.
4. Bahan ajar yang beredar sedikit sekali memberikan permasalahan kontekstual dalam menyajikan materi.
5. Pada umumnya bahan ajar bahasa Indonesia hanya menyajikan pengertian, sedikit contoh terkait jenis petunjuk, dan soal berupa latihan menulis.
6. Materi dalam buku-buku acuan dianggap kurang karena tanpa adanya materi mengenai bagaimana cara menulis petunjuk.
7. Pembelajaran menulis selama ini ditekankan pada hasil yang berupa tulisan dari pada proses peserta didik dalam menulis.
8. Peserta didik tidak menulis petunjuk melalui proses yang ada.

9. Peserta didik seringkali mengambil jalan pintas dengan menjiplak karya lain.

C. Pembatasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini perlu dibatasi agar ada titik fokus yang menjadi studi kajian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini ditujukan pada beberapa aspek, antara lain:

1. Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Petunjuk berbasis Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MP PKB) di Kelas IV Sekolah Dasar.
2. Penerapan tahap-tahap proses pembelajaran Keterampilan Menulis Petunjuk berbasis Model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir di Kelas IV Sekolah Dasar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka perrnasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana pengembangan bahan ajar menulis petunjuk berbasis Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MP PKB) di kelas IV SD yang valid?
2. Bagaimana pengembangan bahan ajar menulis petunjuk berbasis Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MP PKB) di kelas IV SD yang praktis?

3. Bagaimana pengembangan bahan ajar menulis petunjuk berbasis Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MP PKB) di kelas IV SD yang efektif?

E. Tujuan Pengembangan

Tujuan dilakukannya penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut.

1. Mengembangkan bahan ajar menulis petunjuk berbasis Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MP PKB) di kelas IV SD yang valid?
2. Mengembangkan bahan ajar menulis petunjuk berbasis Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MP PKB) di kelas IV SD yang praktis?
3. Mengembangkan bahan ajar menulis petunjuk berbasis Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MP PKB) di kelas IV SD yang efektif?

F. Spesifikasi Bahan Ajar yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan pada pengembangan ini adalah bahan ajar menulis berbasis Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MP PKB). bahan ajar yang dikembangkan berupa bahan ajar menulis petunjuk berbasis Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MP PKB) merupakan cakupan materi yang melibatkan keterampilan menulis petunjuk dengan menerapkan tahapan-tahapan pada Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir

(MP PKB) di kelas IV SD. Pada bahan ajar ini terlihat jelas keselarasan antara tahapan menulis dan Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MP PKB) yang digunakan. Secara spesifik, bahan ajar yang dikembangkan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Isi Bahan Ajar
    a. Bahan ajar memuat materi pembelajaran menulis petunjuk untuk kelas IV SD semester I, dengan Standar Kompetensi 4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk percakapan, petunjuk, cerita, dan surat. Kompetensi dasar 4.2 Menulis petunjuk untuk melakukan sesuatu atau penjelasan tentang cara membuat sesuatu.
    b. Bahan ajar memuat 3 pembelajaran dengan alokasi waktu 3x35 menit dalam satu kali pertemuan.
    c. Gambaran SK, KD, Indikator, dan tujuan pembelajaran yang jelas.
    d. Materi yang dijabarkan menggambarkan tahapan menulis dan Model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (MP PKB) yang digunakan dan sesuai dengan tahapan menulis.
    e. Diberikan petunjuk penggunaan bahan ajar bagi guru dan bagi peserta didik.
2. Kebahasaan
    a. Dilengkapi dengan peta konsep pemetaan materi sehingga dapat tergambar secara jelas cakupan materi pembelajaran secara umum.

b. Penjabaran setiap subpokok bahasan sesuai dengan rumusan indikator yang sudah dirumuskan sebelumnya.
c. Dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas dalam menyelesaikan tugas-tugas.

3. Kegrafikan
   a. Cover bahan ajar didesain sesuai dengan materi pembelajaran menulis.
   b. Dilengkapi dengan gambar dan sajian warna yang menarik sehingga dapat menarik peserta didik untuk mempelajari bahan ajar yang dikembangkan.
   c. Tampilan latar belakang bahan ajar *fullcolour* dengan menggunakan warna yang menarik bagi peserta didik
   d. Pembuatan bahan ajar menggunakan *Microsoft office word* 2007 dengan jenis *Arial Unicode MS* ukuran 13.
   e. Menggunakan kertas ukuran A4.

G. Manfaat Pengembangan

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi peserta didik, dapat membantu dalam memahami serta meningkatkan keterampilan menulis petunjuk.
2. Bagi penulis, memberikan wawasan baru dalam pengembangan ilmu pendidikan khususnya dalam merancang bahan ajar menulis petunjuk.

3. Bagi sekolah, tersedia bahan ajar menulis petunjuk berbasis Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MP PKB) untuk peserta didik kelas IV SD.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

a. Proses pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar menulis petunjuk berbasis Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MP PKB) dapat meningkatkan keterampilan menulis petunjuk peserta didik.

b. Proses pembelajaran menulis petunjuk lebih praktis, efektif dan berkualitas dengan menggunakan bahan ajar menulis petunjuk berbasis Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MP PKB).

c. Pengembangan bahan ajar ini, dapat memberikan pembelajaran menulis petunjuk yang lebih bervariasi, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik.

2. Pembatasan Pengembangan

Pembatasan penelitian pengembangan yang dilakukan adalah dengan menggunakan mode 4-D (*four*-D) dengan tahapan pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran. Tetapi karena keterbatasan peneliti dari segi tenaga, waktu dan biaya, pada tahapan penyebaran (*disseminate*) hanya dilakukan pada skala yang terbatas yaitu pada sekolah lain. Selain itu bahan ajar yang

dikembangkan dibatasi hanya untuk pembelajaran menulis petunjuk pada kelas IV SD semester I.

I. Definisi Istilah

Agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran, maka definisi istilah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar bahan ajar adalah segala sesuatu bahan atau materi baik tertulis maupun tidak yang disusun secara sistematis yang menampilkan secara utuh kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran yang terjadi mampu mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa dengan kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) secara tidak langsung kepada penerima pesan dengan menggunakan tulisan sebagai alat atau medianya. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif sehingga memerlukan waktu dan proses yang lama untuk menghasilkan tulisan yang baik.
3. Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (MP PKB) model pembelajaran yang menekankan kepada kemampuan berpikir peserta didik
4. Validitas adalah kesahian sesuatu yang diukur. Validitas ini terdiri dari validitas isi dan validitas konstruk.
5. Praktikalitas merupakan tingkat kemudahan dan kepraktisan dari bahan ajar yang dikembangkan.

6. Efektifitas adalah tingkat ketercapaian bahan ajar yang dapat dilihat dari aktivitas dan hasil belajar peserta.